

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan. Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Februari 2021  
Desy Dyswita Natalia Tapa  
152191087

**PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA  
IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINORANG  
KECAMATAN BATUI SELATAN KABUPATEN BANGGAI**

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** WHO pada tahun 2016 diperoleh data cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Beberapa masalah yang muncul akibat kegagalan ASI eksklusif itu sendiri salah satunya adalah masalah dari ibu yang timbul selama menyusui, salah satu upaya meningkatkan produksi ASI adalah pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) dan merupakan usaha untuk merangsang hormon oksitosin

**Tujuan :** untuk mengetahui produksi ASI pada ibu nifas sebelum dan sesudah dilakukan pijat oksitosin di Puskesmas Sinorang.

**Metode :** Desain yang digunakan adalah pre eksperimen rancangan *one group pre test post test*. Tehnik sampling yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 20 ibu nifas hari kedua. Instrumen penelitian kuesioner observasi. analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Rank Tes*.

**Hasil Penelitian :** Sebelum dilakukan pijat oksitosin produksi ASI ibu nifas dalam kategori kurang mencukupi sebanyak 10 responden (83,3%), setelah dilakukan pijat oksitosin produksi ASI ibu nifas dalam kategori cukup sebanyak 8 responden (66,7%). Hasil hipotesa penelitian *P value*  $0,002 < 0,05$ .

**Kesimpulan :** ada pengaruh antara pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas di Puskesmas Sinorang

**Kata Kunci:** Pijat Oksitosin, Nifas, Produksi ASI

Ngudi Waluyo Universit  
Study Program of Midwifery. Faculty of Health Sciences  
Final Project, February 2021  
Desy Dyswita Natalia Tapa  
152191087

**THE EFFECT OF OXYTOSIN MASSAGE ON THE PRODUCTION OF  
BREASTFEEDING IN PUBLIC WOMEN IN THE WORK AREA OF  
SINORANG COMMUNITY HEALTH CENTER, SUB-DISTRIC OF  
BATUI SELATAN, BANGGAI REGENCY**

**ABSTRACT**

**Background:** In 2016, WHO obtained data on exclusive breastfeeding coverage in the world of only 36%. This achievement is still below the target of exclusive breastfeeding coverage set by WHO, which is 50%. Some of the problems that arise due to the failure of exclusive breastfeeding itself, one of which is the problem of the mother that arises during breastfeeding. One of the efforts to increase milk production is oxytocin massage. Oxytocin massage is a massage along the spine (vertebrae) and is an attempt to stimulate the oxytocin hormone.

**Purpose:** to determine the production of breast milk in postpartum mothers before and after the oxytocin massage at the Sinorang Community Health Center.

**Methods:** The design used was a pre-experimental design one group pre test post test. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 20 second day postpartum mothers. Observational questionnaire research instrument. data analysis using the Wilcoxon Rank Test.

**Results:** Prior to the oxytocin massage, there were 10 respondents (83.3%) in the insufficient category of oxytocin breast milk production, after the oxytocin massage, there were 8 respondents (66.7%) of sufficient category. The results of the research hypothesis P value  $0.002 < 0.05$ .

**Conclusion:** There is an effect between oxytocin massage on milk production in postpartum mothers at Sinorang Public Health Center

**Keywords:** Oxytocin Massage, Postpartum, Breast Milk Production